

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semakin kompleks dan meningkatnya kebutuhan manusia pada era modern ini yang tidak diikuti dengan meningkatnya pendapatan maka manusia terdorong untuk melakukan hal-hal yang dapat memenuhi kebutuhannya yang semakin mendesak dan tidak ditunda lagi. Dengan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap uang, Lembaga keuangan seperti bank atau nonbank akan menjadi solusi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Akan tetapi tidak semua masyarakat dapat mengakses lembaga keuangan, karena untuk mendapatkan akses ke lembaga keuangan cukup rumit dan sulit diberikan untuk masyarakat yang ekonominya rendah. Hal ini terjadi karena Lembaga keuangan Konvensional dan sekalipun lembaga keuangan yang berbasis Syariah harus mengajukan beberapa persyaratan seperti jaminan dan syarat-syarat administrasi lainnya dalam pengajuan pinjaman, yang tidak mungkin dipenuhi oleh masyarakat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawan Ruswandi dan Rizal Zaelani. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen,*

Koperasi mempunyai peran penting dalam tercapainya kesejahteraan bagi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi dalam kegiatannya memiliki dua karakter yang khas yaitu bersifat ekonomi dan berwatak sosial artinya meskipun dalam pokok usahanya berprinsip ekonomi, koperasi tetap mengutamakan pendidikan pengkoperasian bagi anggota dan juga masyarakat.<sup>2</sup>

Menurut Menteri Koperasi dan UKM (2008) mengemukakan bahwa: Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan usahanya hanya menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam. Dalam rangka untuk mengetahui apakah mengalami peningkatan ataupun penurunan kinerja Koperasi Simpan Pinjam, maka diperlukan bagi Departemen Koperasi baik ditingkat pusat maupun daerah untuk melaksanakan penilaian kesehatan koperasi. Menurut Keputusan Menteri Koperasi dan UKM No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008 menyatakan kesehatan koperasi adalah kondisi atau keadaan koperasi yang dinyatakan sehat, cukup

---

*Ekonomi dan Akuntansi*) Vol.5 No.1, 2021.

<sup>2</sup> Lintang Gigih Abi Praya, *Analisis Kinerja Keuangan* No. 6, Vol. 6, (Yogyakarta: UNY, 2017).

sehat, kurang sehat dan tidak sehat. Hal ini diperkuat bahwa, aspek yang digunakan untuk penilaian kesehatan koperasi antara lain aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, kemandirian dan pertumbuhan, likuiditas dan jatidiri koperasi.<sup>3</sup>

Koperasi berasal dari penggabungan dua buah suku kata yaitu *Co* dan *Operation* yang memiliki makna bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama pula. Pengertian koperasi yang sesungguhnya adalah suatu wadah perkumpulan yang memiliki anggota orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan menganut sistem kekeluargaan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.<sup>4</sup>

Proses pengawasan dapat dilakukan dengan melalui beberapa tahap, yaitu menetapkan standar, membandingkan kegiatan yang dilaksanakan dengan standar yang sudah ditetapkan, mengukur penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, kemudian mengambil tindakan koreksi apabila diperlukan.

---

<sup>3</sup> Misbachul Munir dan In Indarti. *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Cendrawasih Kecamatan Gubug*, Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis, Vol. 1, No. 1, (2012)

<sup>4</sup> Edy Karsono, *Mengenal Koperasi di Indonesia*, (Bandung: PT Indahjaya Adipratama, 2009), h. 11.

Dengan sedikitnya penyimpangan yang terjadi dalam koperasi akan meningkatkan profitabilitas yang diperoleh koperasi.

Kedua, faktor kemandirian dapat dijelaskan bahwa untuk dapat mandiri koperasi harus mempunyai organisasi dan usaha yang berakar kuat dalam kehidupan masyarakat. Dengan dikelola menjemen yang baik koperasi akan tumbuh dan bersaing dengan badan usaha lainnya. Menejemen harus semaksimal mungkin mendapatkan profit yang optimal dalam setiap periodenya untuk kelangsungan periode selanjutnya serta menjamin anggotanya bahwa koperasi berada di posisi yang benar. Kemandirian dari koperasi dapat dilihat dari bagaimana koperasi memperoleh dan mengelola modal sendiri maupun dari modal luar yang pada akhir periode akan dipertanggung jawabkan pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Ketiga, efisiensi adalah mengatur penggunaan sumberdaya atau waktu dalam suatu proses. Semakin sedikit sumberdaya ataupun waktu yang digunakan tetapi hasil dari hal tersebut optimal maka dapat dikatakan efisien. Pada semua usaha yang ada pasti tujuan utamanya adalah meraup keuntungan sebesar besarnya. Maka dari sinilah suatu usaha diharapkan bisa

mengefisiensikan modal kerjanya agar mendapat potensi yang optimal.<sup>5</sup>

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah adalah:

1. Pengaruh efisiensi yang harus mesti diperbaiki karena belum efisien.
2. Faktor pengawasan kurang memadai karena terjadi penyimpangan.
3. Kemadirian terhadap optimalnya profitabilitas koperasi.
4. Pengaruh pengawasan yang kurang terhadap profitabilitas koperasi.
5. Kurangnya pendidikan dalam memperdayakan anggota koperasi.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka diberikan batasan masalah mengenai topik yang akan diteliti ini adalah :

---

<sup>5</sup> *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas* periode 2005-2014 Studi pada Koperasi Potre Koning Sumenep.

1. Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil satu sample, yaitu Koperasi Simpan Pinjam Mekar Jaya Amanah di Kecamatan Cipocok Jaya.
2. Data yang diambil berupa laporan keuangan hasil RAT tahun buku 2007-2022.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka untuk mempermudah penelitian ini maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh efisiensi terhadap profitabilitas Koperasi Mekar Jaya Amanah?
2. Bagaimana pengaruh tingkat kemandirian terhadap profitabilitas Koperasi Mekar Jaya Amanah?
3. Bagaimana pengaruh pengawasan terhadap profitabilitas koperasi Mekar Jaya Amanah?
4. Bagaimana pengaruh efisiensi, tingkat kemandirian dan pengawasan terhadap profitabilitas koperasi Mekar Jaya Amanah?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh efisiensi terhadap profitabilitas Koperasi Mekar Jaya Amanah.
2. Untuk menganalisis pengaruh tingkat kemandirian terhadap profitabilitas Koperasi Mekar Jaya Amanah.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengawasan terhadap profitabilitas koperasi Mekar Jaya Amanah.
4. Untuk menganalisis pengaruh efisiensi, tingkat kemandirian dan pengawasan terhadap profitabilitas Koperasi Mekar Jaya Amanah.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti, praktisi dan perguruan tinggi, adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi

Memberikan tambahan informasi dalam wacana akademis yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan khususnya pada ilmu akuntansi yang berkaitan dengan koperasi sehingga

dapat dijadikan referensi dan perkembangan penelitian sejenis dalam masa mendatang.

## 2. Bagi Koperasi

Untuk memberi masukan terhadap manajemen koperasi terhadap pengaruh efisiensi tingkat kemandirian dan pengawasan terhadap profitabilitas.

## 3. Bagi Peneliti

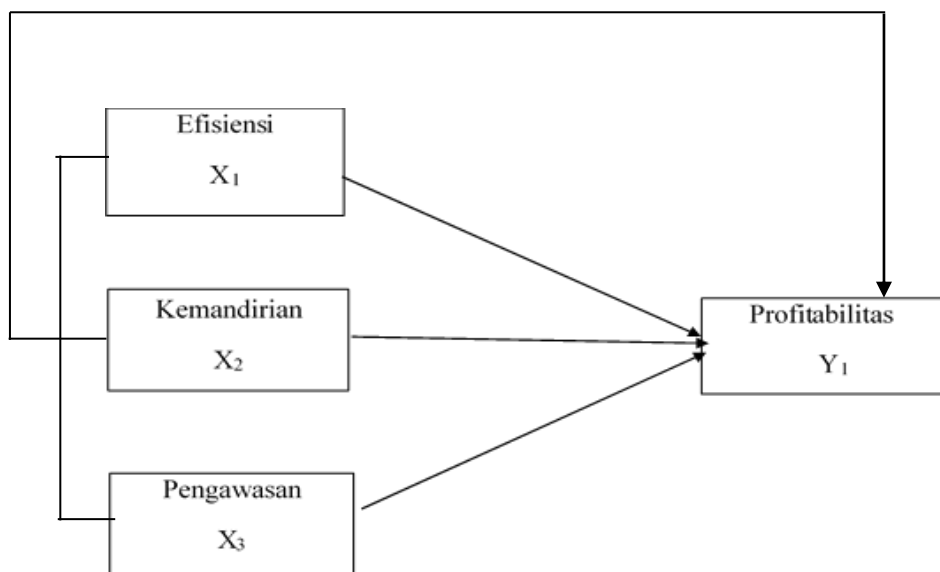
Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar dapat memperoleh tambahan informasi dan pengetahuan tentang ekonomi syariah, serta sebagai saran latihan penerapan ilmu yang didapat di bangku kuliah ke dalam masalah yang sebenarnya terjadi pada suatu perusahaan.

## 4. Bagi Praktisi

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu untuk membantu Dinas Koperasi dan UKM Kecamatan Cipocok Jaya untuk melakukan langkah-langkah perbaikan terhadap kekurangan yang dimiliki oleh masing-masing koperasi, dan bagi koperasi diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dan memberikan evaluasi terhadap kinerja koperasi sehingga dapat mengambil keputusan untuk memperbaiki kinerja baik dari masing-masing koperasi.



## G. Kerangka Pemikiran



(sumber data diolah peneliti 2022)

Keterangan

X<sub>1</sub> : Efisiensi independen

X<sub>2</sub> : Kemandirian independen

X<sub>3</sub> : Pengawasan independen

Y<sub>1</sub> : Profitabilitas dependen

Kerangka pemikiran menggambarkan suatu keterkaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh efisiensi, tingkat kemandirian, dan pengawasan terhadap profitabilitas koperasi. Yang mana dari masing masing variabel

tersebut dapat kita ketahui keterikatannya. Jika efisiensi, tingkat kemandirian dan pengawasan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas koperasi maka pengaruh tersebut dapat mengakibatkan berkurang atau bertambahnya profitabilitas.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dari judul Pengaruh Efisiensi Tingkat Kemandirian dan Pengawasan Terhadap Profitabilitas koperasi mekar jaya amanah sebagai berikut :

### **BAB KE I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat/Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Kerangka Pemikiran, dan Sistematika Pembahasan.

### **BAB KE II KAJIAN TEORITIS**

Bab ini berisi beberapa sub bab, sub bab yang pertama yaitu tentang Paparan teori yaitu teori tentang koperasi, kinerja keuangan, tingkat kesehatan keuangan koperasi, dan hipotesis.

### **BAB KE III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan secara rinci mengenai waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **BAB KE IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan dengan disertai pembahasannya yang analitis dan terpadu, dan temuan-temuan tersebut disajikan secara jujur dan apa adanya ssesuai dengan etika ilmiah.

### **BAB KE V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian dan saran- saran yang disampaikan berkaitan dengan kesimpulan yang telah dibuat.